

Nama : Faranisa Ramadhani
NIM : 2011511009
Fakultas : Teknologi Informasi
Jurusan : Teknik Komputer

Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Indonesia Kelas 95

1. Susunan daftar Kepustakaan
Bahri, Anita. 2019. “Penyakit Hewan Ternak”. Padang: Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
Budiman, Hendra. 2020. “Hukum di Indonesia”. *Media Indonesia*. Jakarta, 13 November 2020).
Samsudin. “Ekonomi Rakyat”, dalam jurnal *Ekonomi Volume 3 Fakultas Ekonomi*. Padang: Universitas Andalas.
Weker, Jenifer. 2018. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Tokyo: Megraw-Hill Book Company
2. Susun kalimat menjadi paragraf
(d) Pelaku bisnis sering dihadapkan pada risiko, yaitu risiko bersifat strategis dan risiko bersifat operasional. (e) Risiko strategis merupakan pengeluaran yang mengharuskan perusahaan untuk berpikir pada skala strategis. (f) Risiko jenis ini juga harus dipecahkan oleh pimpinan dan memerlukan perencanaan strategis. (b) Risiko operasional dapat terjadi pada para pemasok, yang dapat pula terjadi pada aspek produksi, yang berpengaruh kepada unit distribusi, atau pada saat barang dipakai. (a) Risiko operasional mengharuskan keterlibatan pimpinan sekaligus pada tingkat yang paling rendah (c) Risiko strategis dan operasional terjadi secara bertumpang tindih, misalnya, kebakaran dampak berdampak kepada pemasok dan distributor.
3. Menentukan:
 - a) Kalimat topik paragraf
(d) Pelaku bisnis sering dihadapkan pada risiko, yaitu risiko bersifat strategis dan risiko bersifat operasional.

→ Kalimat ini berada di awal kalimat. Kalimat ini adalah kalimat yang mampu berdiri sendiri. Kalimat ini mengandung permasalahan yang dapat dirinci dan diuraikan secara lebih dalam
 - b) Pola pengembangan kalimat
Menggunakan pola pengembangan logis. Diawali dengan definisi, lalu kalimat berikutnya kita diberikan perbandingan antara kedua risiko. Terakhir ada contoh dan alasan mengapa risiko strategis dan risiko operasional terjadi tumpang tindih.
 - c) Kohesi antarkalimat
 - Kohesi Penunjukan:
 - Risiko jenis ini juga harus dipecahkan oleh pimpinan dan memerlukan perencanaan strategis.
 - Repetisi

- Risiko strategis dan operasional terjadi secara bertumpang tindih, misalnya, kebakaran dampak berdampak kepada pemasok dan distributor
- Kohesi perangkaian (Intrakalimat Koordinatif)
 - Risiko operasional dapat terjadi pada para pemasok, yang dapat pula terjadi pada aspek produksi, yang berpengaruh kepada unit distribusi, atau pada saat barang dipakai
 - Risiko strategis dan operasional terjadi secara bertumpang tindih, misalnya, kebakaran dampak berdampak kepada pemasok dan distributor.

4. Intisari semua tugas baik tugas pribadi maupun berkelompok

➤ Paragraf

Syaratnya:

- Kesatuan gagasan
- Kohesi (repetisi, transisi, kata ganti)
- Koherensi
- Metode pengembangan (kronologis, ruang, logis)

Jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama

Paragraf Deduktif	Kalimat topik di awal
Paragraf Induktif	Kalimat topik di akhir
Paragraf Deduktif-Induktif	Kalimat topik di awaldan di akhir
Paragraf penuh kalimat topik	Semua kalimat berupa kalimat topik yang penting

Jenis paragraf berdasarkan isi:

- P. Persuasif
- P. Argumentatif
- P. Naratif
- P. Deskriptif
- P. Ekspositoris

Ciri-ciri kalimat topik/kalimat utama:

- Kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri
- Mengandung permasalahan yang dapat dirinci dan diuraikan secara lebih lanjut

Penghubung antarkalimat: *oleh karena itu, oleh sebab itu, kan tetapi, selain itu, namun, dll.*

Penghubung antarparagraf: *Sementara itu, Kemudian, Jadi, Sebagaimana, dll.*

➤ Karangan

- Karangan ilmiah, semiilmiah, nonilmiah
- Penyusunan karangan:
 1. Judul
 2. Pengantar
 3. Abstrak
 4. Daftar Isi, Daftar Tabel, dll.

5. Pendahuluan (latar belakang, ruang lingkup, teori, sumber data, metode)
 6. Isi
 7. Penutup
 8. Daftar Kepustakaan
 9. Lampiran
- Unsur Kutipan
- Nama Penulis
 - Judul Buku
 - Nama dan Nomor Seri jika ada
 - Data publikasi (Kota penerbit, nama penerbit, tahun publikasi, jumlah volume, nomor cetak)
- Kutipan langsung: mengutip tulisan orang lain tanpa adanya pengubahan.
 - Pendek (tidak lebih dari 4 baris) → diintegrasikan langsung dengan teks. Jarak spasi sama dengan teks. Diakhiri tanda kutip. Di akhir kutipan diberi nomor urut penunjukan atau dalam tanda kurung ditulis nama pendek pengarang, tahun terbit dan nomor halaman
 - Panjang (lebih dari 4 baris) → Dipisahkan dari teks 2,5 spasi. Jarak spasi kutipan dirapatkan. Boleh atau tidak diapit tanda kutip. Baris pertama menjorok 5-7 ketikan. Di akhir, diberi nomor urut penunjukan setengah spasi ke atas, atau dalam tanda kurung ditulis nama pendek pengarang, tahun terbit dan nomor halaman
 - Kutipan tidak langsung: kutipan yang menyajikan gagasan orang lain dengan penulisan yang sudah diparafrase oleh si penulis
- Daftar Pustaka
- Nama Pengarang
 - Ditulis dengan urutan dibalik, kecuali nama cina.
 - Pengarang 2-3 → hanya nama pengarang 1 yang urutan namanya dibalik
 - Pengarang lebih dari 3 → pengarang 1 urutan namanya dibalik dan diikuti dkk..
 - Judul
 - Buku yang telah diterbitkan: ditulis miring
 - Artikel (tidak diterbitkan) : ditulis dalam tanda kutip tanpa dimiringkan
 - Menggunakan huruf besar di tiap kata kecuali kata hubung
 - Data Publikasi
 - Nama penerbit (miring)
 - Tempat terbit
 - Tahun terbit
 - Cetakan
 - Nomor
 - Jilid
- Catatan Kaki
- Konsep penulisannya tidak berbeda jauh dengan tata cara penulisan daftar pustaka, perbedaannya hanya pada cara penulisan nama pengarang. Jika pada daftar pustaka nama pengarang dibalik, maka pada catatankaki hal ini tidak diperlukan
- Reproduksi: pengembangan, tiruan atau hasil ulang.

- Ringkasan: cara efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk singkat
- Resensi: suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah hasil karya atau buku.
Bertujuan untuk menyampaikan pada para pembaca apakah sebuah tulisan atau buku itu layak dan menarik untuk dibaca.